



**REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL DALAM *ARC*
FISHMAN ISLAND ANIME ONE PIECE DAN
RELEVANSINYA TERHADAP FORMASI INTERKULTURAL
DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

NICOLAS M. D. MAZZARELLO TAUS

NPM: 21.75.7132

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

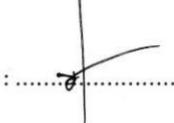
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Nicolas M. D. Mazzarello Taus
2. NPM : 21.75.7132
3. Judul : Representasi Diskriminasi Rasial dalam *Arc Fishman Island*
Anime One Piece dan Relevansinya terhadap Formasi
Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori :
(Penanggung Jawab) 

2. Dr. Bernardus Subang Hayong :


3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K :


5. Tanggal diterima : 4 Oktober 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
9 Juni 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



L... Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicolas M. D. Mazzarello Taus

NPM : 21.75.7132

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL DALAM ARC FISHMAN ISLAND ANIME ONE PIECE DAN RELEVANSINYA TERHADAP FORMASI INTERKULTURAL DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 24 Maret 2025

Yang menyatakan

Nicolas M. D. Mazzarello Taus

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
7	seminariledalero.blogspot.com Internet Source	<1 %
8	adoc.pub Internet Source	<1 %
9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
11	onepiece.fandom.com Internet Source	<1 %
12	www.scribd.com Internet Source	<1 %
	repository.ub.ac.id	

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicolas M. D. Mazzarello Taus
NPM : 21.75.7132

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

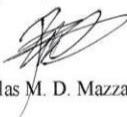
REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL DALAM ARC FISHMAN ISLAND ANIME ONE PIECE DAN RELEVANSINYA TERHADAP FORMASI INTERKULTURAL DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere
Pada tanggal : 23 Mei 2025

Yang menyatakan



Nicolas M. D. Mazzarello Taus

KATA PENGANTAR

Diskriminasi rasial merupakan salah satu isu sosial yang masih marak terjadi pada beberapa tahun terakhir ini di berbagai tempat di muka bumi ini. Isu ini sering kali direpresentasikan dalam berbagai bentuk, termasuk media populer. Dalam konteks animasi, *arc Fishman Island anime One Piece* menjadi contoh yang tepat karena secara eksplisit menampilkan konflik antara ras manusia ikan dan ras manusia daratan. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, tulisan ini mengungkapkan bagaimana diskriminasi rasial dikemukakan melalui narasi, karakter, dan simbol visual.

Melalui analisis, terlihat bahwa *arc* ini tidak hanya menggambarkan perjuangan karakter-karakter yang teraniaya, tetapi juga mengajak penonton untuk merenungkan realitas sosial yang lebih luas. Diskriminasi yang dialami oleh ras manusia ikan, ditandai dengan ketidakadilan, stereotip negatif, dan pengucilan, menggambarkan konflik yang lebih dalam terkait dengan keberagaman dalam masyarakat. Skripsi ini menegaskan pentingnya sikap saling menghormati dan pemahaman antarbudaya sebagai upaya untuk mencegah konflik dan diskriminasi.

Dalam konteks Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, keberagaman budaya menjadi tantangan sekaligus peluang untuk membangun mentalitas interkultural yang inklusif. Skripsi ini menekankan bahwa pendidikan dan formasi interkultural sangat penting untuk membentuk individu yang mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang beragam. Adapun melalui pembelajaran dari *arc Fishman Island anime One Piece* karya Eiichiro Oda, setiap orang, terlebih khusus para frater atau formandi di Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dapat menginternalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial yang dapat diterapkan dalam interaksi sehari-hari.

Dengan harapan, skripsi ini tidak hanya menjadi dokumen akademis, tetapi juga jembatan untuk meningkatkan kesadaran akan isu diskriminasi rasial dan pentingnya membangun hubungan yang harmonis di tengah keberagaman yang ada di komunitas dan masyarakat. Semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih adil dan setara.

Penulis menyadari bahwa bantuan dan berbagai macam dukungan dari beberapa pihak turut memperlancar proses penggerjaan skripsi ini. Pertama-tama,

penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan. Ia senantiasa memberikan saya ruang untuk berpikir dan berefleksi secara mendalam terhadap kerangka skripsi saya. Kedua, saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Petrus Dori yang sudah bersedia membimbing saya dengan ide-ide argumentatif yang mendukung tesis skripsi saya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernardus Subang Hayong yang bersedia menjadi penguji untuk skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, tempat saya dibimbing dan dibentuk menjadi pribadi yang baik dan rendah hati. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para pater dan teman-teman di Wisma St.Rafael; tempat yang mendewasakan saya dalam berpikir dan bertindak. Selanjutnya, saya bersyukur dan berterima kasih kepada pihak Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, suatu tempat yang baik untuk belajar memahami literasi secara mendalam.

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-sebarnya kepada kedua orang tua saya (bapak Yohanes Taus dan ibu Bibiana Natalia Anin) dan kepada saudara dan saudari saya (Nathanael Bruno Taus, Maria Noviyanti Prima Taus, dan Frederich Gaetano Ives Taus,). Mereka memberikan begitu banyak cinta bagi saya. Mereka memotivasi dengan semangat yang luar biasa besar untuk terus melanjutkan apa yang telah saya mulai. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman Fidel Lein, Oland Leba, Gonzal Nggajo, Is Burhanu, dan Santi Yonita yang sudah menjadi partner diskusi saya dan *proofreader* dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya, penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna; masih ada begitu banyak kekurangan yang perlu ditambahkan dan masih banyak kesalahan yang mesti diperbaiki. Saran, masukan, dan kritikan sangat dibutuhkan.

Ledalero, 23 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Nicolas M. D. Mazzarello Taus. 21.75.7132. **Representasi Diskriminasi Rasial dalam Arc Fishman Island Anime One Piece dan Relevansinya terhadap Formasi Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.** Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Diskriminasi rasial merupakan persoalan sosial yang masih marak terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk dalam representasi media populer. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis representasi diskriminasi rasial dalam *arc Fishman Island* pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda, dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Tulisan ini berangkat dari kenyataan bahwa keberagaman dalam masyarakat, baik secara fisik maupun psikis, sering kali menjadi pemicu konflik dan perpecahan bila tidak diiringi dengan sikap-sikap dan kompetensi interkultural seperti pengakuan dan rasa hormat serta kemampuan untuk mengatur dan menyikapi keberagaman demi kebaikan bersama.

Arc Fishman Island dipilih karena secara eksplisit menampilkan isu diskriminasi rasial antara ras manusia ikan dan ras manusia daratan, yang direpresentasikan melalui narasi, karakter, dan simbol-simbol visual. Analisis dilakukan dengan memetakan tanda-tanda yang muncul dalam adegan-adegan kunci, kemudian menginterpretasikan makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terkandung di dalamnya. Hasil tulisan ini menunjukkan bahwa diskriminasi rasial dalam *arc* ini ditandai dengan ketiadaan pengakuan, stereotip negatif, serta ketidakadilan struktural yang dialami oleh ras manusia ikan.

Selain itu, tulisan ini menyoroti relevansi tema diskriminasi rasial dalam *arc Fishman Island anime One Piece* terhadap dinamika keberagaman di komunitas nyata, khususnya di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, di mana keberagaman yang berlatar belakang kultural dan rasial menjadi tantangan sekaligus peluang untuk membangun mentalitas interkultural yang ramah dan inklusif. Dengan demikian, skripsi ini menegaskan pentingnya kesadaran kritis terhadap isu diskriminasi rasial, baik dalam dunia fiksi maupun realitas sosial, demi terciptanya relasi sosial yang adil, setara, dan harmonis.

Kata Kunci: Diskriminasi Rasial; *Anime One Piece*; *Arc Fishman Island*; Semiotika Roland Barthes; Keberagaman; Formasi Interkultural; Ledalero.

ABSTRACT

Nicolas M. D. Mazzarello Taus. 21.75.7132. **Representation of Racial Discrimination in the *Fishman Island Arc* of the *One Piece Anime* and Its Relevance to Intercultural Formation at St. Paulus Ledalero Major Seminary.** Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

Racial discrimination remains a prevalent social issue worldwide, including in popular media representations. This thesis aims to analyze the representation of racial discrimination in the *Fishman Island arc* of Eiichiro Oda's *One Piece anime*, employing Roland Barthes' semiotic analysis method. This study is based on the reality that diversity in society, both physical and psychological, often triggers conflict and division if not accompanied by intercultural attitudes and competencies such as recognition, respect, and the ability to manage and respond to diversity for the common good.

The Fishman Island arc was chosen because it explicitly portrays the issue of racial discrimination between the fish-man race and the human race, represented through narrative, characters, and visual symbols. The analysis maps the signs appearing in key scenes and interprets their denotative, connotative, and mythic meanings. The findings reveal that racial discrimination in this *arc* is characterized by a lack of recognition, negative stereotypes, and structural injustice experienced by the fish-man race.

Furthermore, this thesis highlights the relevance of the racial discrimination theme in the *Fishman Island arc* to the dynamics of diversity in real communities, particularly at the St. Paulus Ledalero Major Seminary, where cultural and racial diversity presents both challenges and opportunities to build a friendly and inclusive intercultural mentality. Thus, this thesis emphasizes the importance of critical awareness of racial discrimination issues, both in fictional worlds and social realities, to foster just, equal, and harmonious social relations.

Keywords: Racial Discrimination; *One Piece Anime*; *Fishman Island Arc*; Roland Barthes Semiotics; Diversity; Intercultural Formation; Ledalero.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penulisan	13
1.4 Metode Penulisan	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Selayang Pandang tentang Diskriminasi Rasial	18
2.1.1 Pengertian Diskriminasi Rasial	19
2.1.2 Model-Model Diskriminasi Rasial.....	24
2.1.2.1 Model Vertikal (Konstitusional)	24
2.1.2.2 Model Horizontal	24
2.1.3 Sejarah dan Perkembangan Persoalan Diskriminasi Rasial dalam Lingkup Internasional	25
2.1.4 Sejarah dan Perkembangan Persoalan Diskriminasi Rasial dalam Lingkup Nasional	28
2.1.5 Jenis-Jenis Diskriminasi Rasial	31
2.1.5.1 Diskriminasi Langsung (Direct Discrimination)	32
2.1.5.2 Diskriminasi Tidak Langsung (Indirect Discrimination)	32
2.1.5.3 Diskriminasi Etnosentrisme	32
2.1.5.4 Diskriminasi Stereotip	33
2.1.5.5 Pelecehan (Harassment)	33
2.1.5.6 Genosida	34
2.1.5.7 Perbudakan	35
2.1.5.8 Rasisme	36
2.1.6 Kausalitas dalam Diskriminasi Rasial	37

2.1.6.1 Faktor Sejarah Kolonialisme dan Perbudakan	37
2.1.6.2 Faktor Sosio-Ekonomi	38
2.1.6.3 Faktor Sosio-Politik	39
2.1.6.4 Faktor Sosio-Budaya	39
2.1.6.5 Faktor Psikologis	40
2.1.6.6 Faktor Religius	40
2.1.6.7 Faktor Biologis	41
2.2 Teori Semiotika Roland Barthes	41
2.2.1 Pengertian Semiotika	41
2.2.2 Teori Semiotika menurut Roland Gérard Barthes	43
2.3 Wawasan Interkultural	45
2.3.1 Pengertian Interkulturalitas	45
2.3.2 Interkulturalitas Paradigma Alternatif	49
2.3.3 Interkulturalitas dalam SVD (Societas Verbi Divini)	52
2.3.3.1 Sekilas Tentang Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	55
2.3.3.2 Model Pendampingan Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.	58
2.3.3.2.1 Pembentukan Unit Campuran	58
2.3.3.2.2 Dialog dan Interaksi	59
2.3.3.2.3 Kegiatan Berbasis Komunitas	61
2.3.3.3 Aspek Utama Formasi Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	62
2.3.3.3.1 Dialog Antarbudaya	63
2.3.3.3.2 Pendidikan Berkelanjutan	64
2.3.3.3.3 Keterlibatan Aktif	65
2.4 Kesimpulan	68
BAB III ANALISIS REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL DALAM ARC FISHMAN ISLAND ANIME ONE PIECE BERDASARKAN TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	71
3.1 Arc Fishman Island Anime One Piece Karya Eiichiro Oda	72
3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Anime One Piece	73
3.1.2 Sinopsis Arc Fishman Island dalam Anime One Piece	75
3.1.3 Representasi Diskriminasi Rasial dalam Arc Fishman Island Anime One Piece	77
3.2 Analisis Representasi Diskriminasi Rasial dalam Arc Fishman Island Anime One Piece	79
3.2.1 Diskriminasi Stereotip Tenryuubito Saint Myosgard	80
3.2.2 Diskriminasi Etnosentrisme Hody Jones	84
3.2.3 Diskriminasi Stereotip Manusia Daratan	87
3.2.4. Rasisme Fisher Tiger	92
3.2.5. Perbudakan Hammond	95
3.3 Kesimpulan	98
BAB IV RELEVANSI REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL DALAM ARC FISHMAN ISLAND ANIME ONE PIECE TERHADAP FORMASI	

INTERKULTURAL DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO 100	
4.1 Relevansi Representasi Diskriminasi Rasial terhadap Formasi Interklultural Ledalero	101
4.1.1 Diskriminasi Rasial dalam Arc Fishman Island Anime One Piece: Studi Interkultural di Seminari St. Paulus Ledalero	102
4.1.2 Upaya Memerangi Fenomena Diskriminasi Rasial	111
4.1.2.1 Dialog Antarbudaya sebagai Fondasi Memerangi Diskriminasi Rasial	111
4.1.2.2 Pendidikan Berkelanjutan sebagai Proses Mendalam dan Berkelanjutan	112
4.1.2.3 Keterlibatan Aktif sebagai Wujud Konkret Perlawanannya terhadap Diskriminasi	114
4.1.2.4 Sinergi Ketiga Aspek dalam Memerangi Diskriminasi Rasial	115
BAB V PENUTUP	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121